

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>61</sup> Metode kualitatif ini digunakan karena pertimbangan permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dapat dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.

Metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>62</sup> Penerapan pendekatan kualitatif kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis

---

<sup>61</sup> Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 116

secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual serta sifat-sifat dari suatu populasi tertentu.<sup>63</sup> Penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian, cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes Sejahtera Abadi yang didalamnya meliputi kegiatan usahasimpan pinjam, pertanian (agen hayati), peternakan, RMU (Selep Otomatis) dan UMKM . Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam

---

<sup>63</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 14

penelitian ini. Semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan sesingkat mungkin. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.<sup>64</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Sejahtera Abadiyang bertempat Desa Gogodeso yang merupakan kantor operasional Badan Usaha Milik Desa Gogodeso. Sedangkan alasan penelitian memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana Peran BUMDes dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. sehingga peran peneliti sebagai instrument utama yaitu sebagai pengamat sekaligus pengumpul data, maksudnya peneliti terjun langsung dalam pelaksanaan penelitian sehingga peneliti mendapatkan data dari sumber penelitian. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti sebagai pengumpulan data. Mengingat salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Agar dalam memperoleh data lebih kaya akan topik yang diteliti,

---

<sup>64</sup>Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal.11

peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh ketika proses wawancara berlangsung.

Sebelumnya melakukan observasi Peneliti membagi beberapa tahap pada kehadiran peneliti ke lokasi penelitian. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penelitian. Pada tahap *pertama* peneliti melakukan observasi ke kantor BUMDes Sejahtera Abadi. Selanjutnya peneliti merangkum semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi tersebut. Tahap *kedua* peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di BUMDes tersebut. Pada tahap ini peneliti mengurus surat-surat untuk keperluan penelitian dan bertemu dengan Ketua BUMDes, Perangkat Desa, Pengurus BUMDes, serta masyarakat yang dijadikan sebagai narasumber. Tahap *ketiga* peneliti melakukan penelitian dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber tersebut. Tahap *keempat* peneliti memverifikasi hasil wawancara dari beberapa narasumber yang dijadikan narasumber. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir dilokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dirundingkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>65</sup> Maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>66</sup> Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari objek penelitian. Data Primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara langsung kepada Kepala Desa Gododeso, Ketua BUMDes Gogodeso, Pengurus BUMDes dan masyarakat yang bersangkutan.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>67</sup> Data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Jadi pada saat penelitian dilakukan, data tersebut telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa Selopuro antara lain tentang struktur organisasi, dan sumber-sumber pustaka yang relevan.

---

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>66</sup>Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 128

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan :

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>68</sup>

Adapun wawancara dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Wawancara Terencana – Terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi secara tepat.

---

<sup>68</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 376.

- b. Wawancara Terencana – Tidak Terstruktur adalah apabila peneliti menyusun rencana wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.
- c. Wawancara bebas berlangsung secara alami, tidak diikat atau diatur oleh suatu pedoman atau oleh suatu format yang baku.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya asalkan dilakukan oleh observer yang telah melewati latihan-latihan khusus, sehingga hasil dari observasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.<sup>69</sup> Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Kantor BUMDes Sejahtera Abadi di Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh

---

<sup>69</sup> Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 4.

sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau otobiografi. Dokumen biasanya dibagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>70</sup> Dalam hal ini, data-data diperoleh dari Badan Usaha Milik Desa Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan pada saat hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>71</sup> Menurut Mudjiaraharjo analisis data merupakan sebuah kegiatan yang digunakan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>72</sup>

Menurut pendapat Miles dan Huberman, analisis dilapangan menggunakan analisis *data reduction* (reduksi data) yaitu merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada

---

<sup>70</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 152.

<sup>71</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 218

<sup>72</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing Jakarta, 2017), 235.



hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Untuk langkah selanjutnya yaitu analisis *data display* yaitu penyajian data, dimana penyajian data ini berasal dari sekumpulan informasi yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Untuk langkah yang terakhir yaitu *conclusion drawing* atau *verification* yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dimana kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai faktor pendukung ditahap pengumpulan data berikutnya.<sup>73</sup> Tetapi jika pada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>74</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 336

<sup>74</sup>Ibid, hal 343

Disini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Maksudnya adalah peneliti mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam.
3. Pendiskusian Teman Sejawat: peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam tahap ini terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang perlu dilakukan agar proses lebih terarah. Berikut tahap-tahap dalam penelitiannya:

1. Tahap pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan dilapangan. Selain itu peneliti juga mengunjungi ke lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu ke BUMDes Sejahtera

Abadi. Disini peneliti akan meminta izin penelitian dengan Kepala Desa Gogodeso. Adapun yang harus dipersiapkan antara lain :

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

## 2. Fokus Penelitian

Pada tahap ini peneliti menetapkan fokus penelitian berupa pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Ini dimaksudkan untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. Selain dengan menetapkan fokus penelitian ini berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data.

## 3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti harus memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena inimerupakan penelitian kualitatif sehingga peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung.

- a. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap atau masih belum diteliti.
- e. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.

#### 4. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir, data yang sudah diolah, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian

data berupa uraian kata-kata dan tidak berupa angka dalam tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari narasumber lalu dijabarkan oleh peneliti. Setelah penyusunan penyajian data selesai peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Untuk langkah yang terakhir yaitu penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku. Langkah terakhir skripsi IAIN Tulungagung.